



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau)

Lita Ariyani^{1*}, Yuli Nurhayati², Indrawati mara kesuma³
¹Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: *litaarianii0020@gmail.com, Yulinurhayati@univbinainsan.ac.id
indrawati_marakesuma@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir akuntan publik dengan menggunakan lingkungan kerja, persepsi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen dan minat berkarir akuntan publik sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM Statistik SPSS versi 26 dan Responden dalam penelitian ini berjumlah 130 responden dari mahasiswa akuntansi dimulai dari Angkatan 2021, 2022, dan 2023 dari universitas bina insan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja (X1), persepsi (X2), penghargaan finansial (X3), dan pertimbangan pasar kerja (X4) mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik secara simultan. Hasil ini dibuktikan oleh hasil uji F, Dimana $F_{hitung} = 57,103 > F_{tabel} = 2,44$, maka dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja, persepsi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas bina insan berkarir di akuntan publik.

Kata kunci : Lingkungan Kerja, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja

Abstract

This research aims to analyze the factors that influence students' interest in a public accounting career by using the work environment, perceptions, financial rewards, and job market considerations as independent variables and interest in a public accounting career as the dependent variable. This research uses a quantitative method, the sample method used in this research uses a purposive sampling method with a Likert scale. The data analysis technique in this research uses IBM SPSS Statistics version 26 and the respondents in this research were 130 respondents from accounting students starting from the Classes of 2021, 2022, and 2023 from Bina Insan University. The research results show that the work environment (X1), perception (X2), financial rewards (X3), and job market considerations (X4) simultaneously influence accounting students' interest in a public accounting career. This result is proven by the results of the F test, where $F_{count} = 57.103 > F_{table} = 2.44$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that work environment variables, perceptions, financial rewards and job market considerations influence the interest of Bina Insan University accounting students to pursue a career in public accounting.

Keywords: Work environment, perception, financial rewards, labor market considerations

I. PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi (*assurance*) dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan Keputusan [1]. Hal tersebut berarti pada bidang keuangan

memiliki mutu informasi dan transparansi agar meningkatkan efisien dan dapat mendukung perekonomian yang juga merupakan peranan penting bagi akuntan publik. Oleh karena itu, pengawasan dan pengendalian atas hal tersebut perlu ditingkatkan pula. Akuntan publik tersebut mempunyai peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas



informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini akuntan publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. (UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik);[2].

Perkembangan zaman yang cepat saat ini membawa dampak terbesar dalam menghadapi berbagai macam keadaan hidup dan persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia. Peran masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa sangat penting untuk mulai memikirkan profesi apa yang akan dijalankan nantinya. Dalam hal ini, para mahasiswa semester akhir yang menjelang kelulusannya tentu telah mempersiapkan diri dengan matang mengenai langkah apa yang akan di tempuh setelah kelulusannya. Perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan (Tan dan Lasward, 2006; Rasmini, 2007; Philip, 2010). Oleh sebab itu, perlu adanya *stimulus* yang dapat membuat para mahasiswa untuk memulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan nya pada masa perkuliahan agar dapat memanfaatkan waktu serta fasilitas perguruan tinggi secara optimal (Bere Laka, 2019).

Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa langkah karir yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, sarjana akuntansi setelah lulus dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusannya dapat berkerja sebagai staff pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik,

harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik (Arifambayun, 2019).

Menurut kamu besar Bahasa Indonesia (KBBI) Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca Indera. Persepsi dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya melalui panca inderanya (melihat, mendengar, mencium, menyentuh, dan merasakan) (Hijriah & Rusmita, 2023).

Meskipun kebutuhan jasa profesi akuntan publik terus meningkat, namun pertumbuhan angka akuntan publik di Indonesia masih terbilang cukup rendah yang disajikan dalam tabel 1. Berikut ini:

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia Tahun 2019-2024.

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2019	1.424
2020	1.363
2021	1.417
2022	1.448
2023	1.464
2024	1.565

Sumber: <https://iapi.or.id/direktori-2024>

Dari tabel diatas terlihat bahwa adanya penurunan jumlah akuntan publik dari tahun 2019 sampai 2020 yang berjumlah 1.424 menjadi 1.363. Kemudian di tahun berikut nya terjadi kenaikan sampai di tahun 2024 namun, Pertumbuhan jumlah tersebut tidak terlalu signifikan dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi di Indonesia.

Kurang nya antusiasme para mahasiswa dengan program studi akuntansi

untuk berminat dengan bidang karir akuntan publik. Hal ini karena tekanan kerja yang tinggi dan jam kerja yang Panjang dapat menjadi kendala bagi orang-orang tertentu yang ingin berkarir sebagai akuntan publik. Terutama dalam saat puncak musim audit, seorang akuntan publik dapat diharapkan bekerja lembur dan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang ketat (Nadya Amelia & Haposan Banjarnahor, 2023).

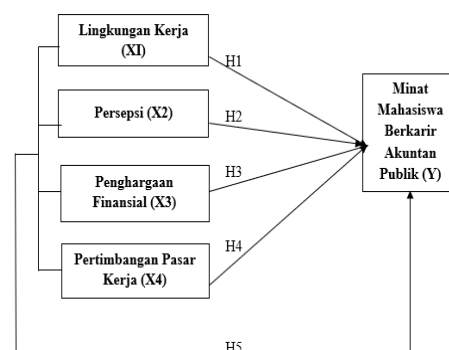
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fira Anjaly Tara Dippa (2020) yaitu Penghargaan Finansial atau Gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulin Shafira Oktaviani (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan penilaian pasar kerja positif terhadap minat mahasiswa akuntansi karir menjadi akuntan publik. Penelitian Lilly Linne A. Kainde menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik tetapi adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian Putry Handayani (2023) menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Menjadi Akuntan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Namun Gender, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Secara bersama-sama variabel Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik

berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Hal ini kemungkinan besar disebabkan adanya perbedaan variabel bebas yaitu perbedaan Lokasi, waktu, dan pemahaman responden. Selain itu juga dengan adanya fenomena yang terkait dengan minimnya jumlah profesi akuntan publik di Indonesia.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka berfikir berisi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir penting disampaikan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih.



Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut [4] Penelitian kuantitatif adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau



makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

2. Sampel

merupakan Sebagian dari populasi di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibanding dengan menggunakan populasi saja.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden melalui via whatsapp berupa *google form*. menggunakan kuisisioner (angket) dengan skala likert. Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Sering terjadi bahwa kuesioner yang dikirim itu tidak diisi dan tidak dikembalikan oleh responden. Dalam hal ini maka peneliti mendatangi sendiri responden dan menyampaikan kepada mereka daftar pertanyaan untuk di isi. [5].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linier Regression*) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan atau pun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas, Metode Regresi Linier Sederhana

merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen lingkungan kerja, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

1. Uji Parsial (T-Test)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk membuktikan hipotesis apakah terdapat pengaruh X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , X_3 terhadap Y , dan X_4 terhadap Y .
A. Pengujian lingkungan kerja terhadap minat berkarir akuntan publik. Diketahui nilai Sig $0,010 < 0,05$ maka hipotesis nya diterima Dimana lingkungan kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir akuntan publik (Y)

B. Pengujian Persepsi terhadap minat berkarir akuntan publik, diketahui nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nya diterima dimana variabel persepsi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir akuntan publik (Y)

C. Pengujian Penghargaan finansial terhadap minat berkarir akuntan publik, diketahui nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nya diterima Dimana variabel Penghargaan finansial (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir akuntan publik (Y)

D. Pengujian pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir akuntan publik, diketahui nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka

hipotesis nya diterima Dimana variabel pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir akuntan publik (Y).

2. Uji simultan (f-test)

Uji statistik f digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil uji statistik F:

hasil uji statistik f, diperoleh nilai $f_{hitung} = 57,103$ lebih besar > dari $F_{tabel} = 2,44$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ berarti bahwa hipotesis H_5 diterima sehingga secara signifikan lingkungan kerja, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik.

3. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi atau R^2 untuk mengukur besarnya sumbangan variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (independen) secara keseluruhan perhitungan koefisien determinasi, maka dapat diketahui bahwa nilai (R^2) adalah 0,646 maka dikali dengan 100% di dapatkan nilai sebesar 64,6% artinya pengaruh Lingkungan Kerja, persepsi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir akuntan publik adalah sebesar 64,6% sedangkan sisanya ($100 - 64,6\% = 35,4\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji t) pada variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,605$ lebih besar > dari $t_{tabel} = 1,978$ dengan $dk = n - 2 = 130 - 2 = 128$ dan Tingkat signifikan kurang dari $< 0,05$, maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap

minat berkarir akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik dan nyaman maka akan semakin tingginya juga tingkat mahasiswa berkarir di akuntan publik. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang diharapkan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya dengan situasi yang nyaman. Mahasiswa akuntansi yang memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik, menganggap lingkungan kerja sebagai akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan, karir yang dipilihnya memiliki pekerjaan yang rutin dan cepat terselesaikan.

Pengaruh Persepsi (X2) Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji t) pada variabel Persepsi menunjukkan nilai $t_{hitung} = 8,261$ lebih besar > dari $t_{tabel} = 1,978$ dengan $dk = n - 2 = 130 - 2 = 128$ dan Tingkat signifikan kurang dari $< 0,05$, maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik diterima. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas bina insan lubuklinggau untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel persepsi tentang berkarir akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan responden yang mayoritas menyatakan sangat setuju dan setuju. Persepsi merupakan proses menyusun, mengenali serta menafsirkan informasi yang ia dapat guna memberikan gambaran serta pemahaman tentang suatu lingkungan. Persepsi seorang mahasiswa akuntansi untuk memberikan gambaran serta pemahaman terhadap profesi akuntan publik, pasti berbeda-beda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya. Sama hal nya dengan mahasiswa



akuntansi yang memiliki persepsi terhadap profesi akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial (X3) Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji t) pada variabel Persepsi menunjukkan nilai $t_{hitung} = 10429$ lebih besar > dari $t_{tabel} = 1,978$ dengan $dk = n-2 = 130-2=128$ dan Tingkat signifikan kurang dari $< 0,05$, maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik diterima. Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik karena penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan pegawai sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Jika penghargaan finansial profesi akuntan publik semakin besar maka minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Dimana penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (Febriyanti, 2019), penelitian yang dilakukan (Aji et al., 2022) juga menyatakan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh penghargaan finansial sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,131 > t_{tabel} 1,988$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja (X4) Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan analisis statistik dalam uji signifikan secara parsial (Uji t) pada variabel Pertimbangan pasar kerja

menunjukkan nilai $t_{hitung} = 14,040$ lebih besar > dari $t_{tabel} = 1,978$ dengan $dk = n-2 = 130-2=128$ dan Tingkat signifikan kurang dari $< 0,05$, maka hipotesis ke empat (H_4) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik diterima. Hal ini berarti bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang mengungkapkan bahwa pasar kerja akan menjadi pertimbangan mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik kelak. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi yang semakin terpuruk hingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan, yang mengakibatkan mahasiswa yang kelak akan bekerja harus memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka panjang atau pendek, pekerjaan yang sifatnya fleksibel, bahkan pekerjaan yang nantinya mudah untuk mendapatkan kesempatan promosi kerja, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dippa et al., 2020) menyatakan bahwa Hasil analisis menunjukkan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai β sebesar 0,401 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA dapat diketahui bahwa Hipotesis ke lima (H_5) dalam penelitian ini diterima dikarenakan hasil dari F_{hitung} sebesar 57,103. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari $F_{tabel} (2,44)$. Dapat disimpulkan



bahwa variabel lingkungan kerja, persepsi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap minat berkarir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas bina insan lubuklinggau.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh lingkungan kerja, persepsi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik. Oleh karena itu Mahasiswa akuntansi yang memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik, menganggap lingkungan kerja sebagai tempat yang menyenangkan, karir yang dipilihnya memiliki pekerjaan yang rutin dan cepat terselesaikan dan Hal tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab yang mampu mereka hadapi.
- 2) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir akuntan publik, Jadi jika seseorang memandang karir akuntan publik itu pekerjaan yang menarik dan menyenangkan maka semakin tinggi minat seorang mahasiswa tersebut untuk berkarir di bidang akuntan publik.
- 3) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir akuntan publik. oleh karena itu, semakin besar penghargaan finansial yang didapatkan, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik juga akan semakin meningkat.

Mahasiswa akuntansi memilih berkarir akuntan publik kemungkinan mengharapkan gaji awal yang cukup tinggi dan selalu mempertimbangkan penghargaan finansial yang baik atas kinerja yang diberikan.

- 4) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir akuntan publik. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan digelutinya adalah tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja yang lebih terjamin (tidak mudah di PHK).
- 5) Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diukur dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif dan signifikan. Lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa berkarir akuntan publik, yang artinya semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berkarir di akuntan publik. Persepsi mempengaruhi minat mahasiswa berkarir akuntan publik, semakin baik persepsi mahasiswa untuk berkarir di akuntan publik maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berkarir di akuntan publik tersebut. Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa berkarir akuntan publik Hasil penelitian menunjukkan arah yang positif, sehingga dapat dikatakan semakin tinggi penghargaan finansial pada sebuah karir pekerjaan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam memilih karir tersebut. Dan pertimbangan pasar kerja juga mempengaruhi minat mahasiswa berkarir akuntan publik Semakin besar pasar kerja yang tersedia maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir



sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, dengan keinginan untuk mengembangkan diri, berkarir sesuai dengan bidangnya agar dapat mengembangkan kemampuan lebih baik lagi.

V. SARAN

Dengan adanya keterbatasan peneliti maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat memperluas area penelitian tidak hanya satu universitas atau perguruan tinggi saja, untuk melihat apakah ada perbedaan hasil penelitian dari setiap universitas
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya diluar dari kelima faktor tersebut seperti nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, fleksibilitas kerja, agar dapat diuji untuk lebih mendalami faktor lain yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir akuntan publik

VI. DAFTAR PUSTAKA

- F. Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *J. Akunt. Manajerial (Managerial Account. Journal)*, vol. 1, no. 1, pp. 88–98, 2019, doi: 10.52447/jam.v1i1.734.
- F. A. Essera and D. Djefris, "Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik," vol. 1, no. 1, pp. 86–91, 2021.
- N. Purnasari, *Metodologi Penelitian*. Guepedia, 2021. [Online]. Available: <https://www.google.co.id/books/edit>

ion/Metodologi_Penelitian/TrZKEA AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kernangka+berfikir&pg=PA57&printsec=frontcover

Et al Hardani., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020. [Online]. Available:

https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf

Hernilawati, D. R. Insiyanda, and D. I. Sopingi, *Metodologi Penelitian*. Cendekia Publisher, 2024. [Online]. Available:

https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian/a6IUEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kuesioner+angket&pg=PA89&printsec=frontcover

L. L. A. Kainde, V. L. Sambara, and B. H. Gerungan, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik," *Klabat J. Manag.*, vol. 3, no. 1, p. 55, 2022, doi: 10.60090/kjm.v3i1.809.55-66.